**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

**Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid – 19 melalui Pendidikan Seni**

Masa pandemi covid – 19 ini sudah berjalan sejak hampir 2 tahun. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan pandemi covid – 19 ini. Kecemasan yang terjadi di masyarakat itu sangat banyak sekali, diantaranya ekonomi, kesehatan dan lain-lain. Sehingga permasalahan ini sangat berkelanjutan, banyaknya yang frustasi karena ekonomi terancam serta banyaknya anak yang putus sekolah. Salah satu upaya agar mengatasi kecemasan di era pandemi covid 19 ini yaitu melalui pendidikan seni. Pendidikan seni adalah mengekpresikan diri melalui sebuah karya. Upaya peningkatan kualitas seni tentunya tidak hanya mengandalkan karya orang lain saja untuk kita nikmati tetapi karya kita sendiri yang dapat dinikmati oleh orang lain. Kita bisa melakukan mengatasi kecemasan dengan memperbaiki perbaikan dan peningkatan fasilitas sarana dan prasarananya saja, namun perlu pula ditingkatkan kemampuan apresiasi masyarakat mulai dari pencipta seni, pelaku seni, hingga penikmat seni. Apabila aspek fisik (sarana prasarana) dan aspek sumber daya manusia selaku penggunanya seimbang, maka kualitas daya apresiasi seni masyarakat akan meningkat secara baik dan maksimal. Untuk mengurai dan memperbaiki permasalahan ini, dapat dimulai dengan membuat sebuah karya yang unik seperti mengolah limbah sampah menjadi sesuatu yang bermakna. Contohnya, mengelola limbah sampah plastik, jagung, dbawang dan lain-lain menjadi sebuah karya seni yang luar biasa. Dapat dibuat menjadi kostum tari yang unik, atau menjadi hiasan dinding yang bernilai harganya serta bisa dikonsumsi oleh masyarakat. Pesatnya arus globalisasi yang ditunjang oleh maraknya perkembangan penggunaan teknologi telah mempengaruhi berbagai aspek perubahan sosial, budaya, dan ekonomi di seluruh kehidupan masyarakat Indonesia. Pengelolaan limbah sampah juga perlu dikaitkan penggunaan teknologi yaitu dengan teknologi AR. Fenomena ini dapat menyebabkan pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positifnya, kita dapat menggunakan data dan informasi serta kemajuan negara lain untuk mendukung perkembangan serta mengurangi tingkat kecemasan kita. Pengaruh negatifnya, apabila kita tidak siap untuk “menerima” informasi dan data tersebut, maka pemahaman yang sekilas akan mempengaruhi kehidupan kita serta kurangnya.